

Determinan Kinerja UMKM: Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan

Fitriani Saragih, Safitri Sri Jayanti Daulay

Departement of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 12 November 2025

Revised: 27 November 2025

Accepted: 15 Desember 2025

Keywords:

Kinerja UMKM, Sisstem
Informasi akuntansi, Kualitas
Laporan Keuangan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM pada pelaku usaha di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dari 100 pelaku UMKM, sebanyak 71 responden memenuhi kriteria karena memiliki pencatatan/laporan keuangan, sehingga dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa SIA dan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbaikan pencatatan dan pemanfaatan SIA serta peningkatan kualitas pelaporan keuangan menjadi faktor penting untuk mendorong kinerja UMKM, terutama pada tahap pengembangan usaha.

This research aims to analyze the influence of the Accounting Information System (SIA) and the quality of financial reports on the performance of MSMEs among business actors in Tanjung Rejo Village, Medan Sunggal District. The research uses a quantitative approach with survey methods. Of the 100 MSME actors, 71 respondents met the criteria for having financial records/reports, so they were used as the research sample. Data was collected using a questionnaire. The results show that AIS and the quality of financial reports have a positive and significant effect on the performance of MSMEs. Simultaneously, both variables have a significant effect on the performance of MSMEs. These findings indicate that improving the recording and utilization of AIS, as well as increasing the quality of financial reporting, are important factors to encourage the performance of MSMEs, especially at the business development stage.

This is an open-access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:**Fitriani Saragih**

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri, No. 3, Medan, Sumatera Utara

Email: fitrianisaragih@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting perekonomian nasional karena perannya dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara berkembang. Di Indonesia, UMKM tidak hanya berkontribusi besar terhadap produk domestik bruto, tetapi juga menjadi penopang utama perekonomian daerah, termasuk di Provinsi Sumatera Utara (Saragih, Harahap, & Nurlaila, 2023). Meskipun memiliki peran strategis, banyak UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan usaha, terutama pada aspek pencatatan dan pengelolaan keuangan serta pemanfaatan teknologi digital yang belum optimal (Maseko & Manyani, 2011).

Kondisi tersebut juga tercermin pada UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Berdasarkan pengamatan awal, sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, tidak teratur, bahkan bercampur dengan keuangan pribadi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, baik berupa aplikasi sederhana maupun pencatatan digital, masih sangat terbatas. Selain itu, banyak pelaku UMKM belum mampu membaca dan memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar perencanaan usaha, pengendalian biaya, maupun pengambilan keputusan strategis. Akibatnya, potensi pengembangan usaha, peningkatan kinerja, serta akses terhadap pembiayaan formal menjadi kurang optimal.

Kinerja UMKM sendiri dapat dilihat melalui berbagai indikator, seperti perencanaan kerja, tingkat kesalahan operasional, pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya, serta kemampuan mengantisipasi kebutuhan produksi (Rahayu & Musdholifah, 2017). Kinerja tersebut tidak terlepas dari kualitas

pengelolaan informasi keuangan. Dua faktor yang sering dikaitkan dengan peningkatan kinerja UMKM adalah penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi berperan dalam mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan, sementara kualitas laporan keuangan menentukan sejauh mana informasi tersebut dapat dipercaya dan dimanfaatkan oleh pelaku usaha maupun pihak eksternal (Saputri & Shiyammurti, 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi maupun kualitas laporan keuangan secara terpisah memiliki hubungan positif dengan kinerja UMKM (Prastika & Purnomo, 2020; Bokol & Perdana, 2020). Namun demikian, sebagian besar studi masih memandang kedua aspek tersebut sebagai variabel yang berdiri sendiri, belum menempatkannya sebagai satu kesatuan proses pengelolaan keuangan yang saling terkait. Selain itu, kajian empiris yang mengombinasikan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara simultan, khususnya pada konteks UMKM skala kelurahan dengan karakteristik usaha yang relatif kecil dan sederhana, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, dengan tujuan menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan yang memandang sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan sebagai satu rangkaian proses pengelolaan usaha yang saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja UMKM pada level lokal.

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat yang lebih nyata, antara lain menjadi dasar penyusunan program pendampingan pencatatan keuangan bagi UMKM, bahan pertimbangan dalam pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi sederhana, serta masukan bagi pemerintah daerah dan pendamping usaha dalam merancang kebijakan dan program pemberdayaan UMKM yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, pendahuluan ini tidak hanya menggambarkan urgensi penelitian, tetapi juga menegaskan relevansi dan kontribusi nyata penelitian bagi pengembangan UMKM di tingkat lokal.

KAJIAN TEORI

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM (Pramestiningrum dan Iranman 2020), Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam UMKM pada suatu periode tertentu, dan akandihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari UMKM yang individu bekerja (Aribawa, 2016).

Kinerja UMKM dapat dianalisis dengan menggunakan metode pengukuran yang mudah, melalui persepsi, diharapkan mampu memperlihatkan kondisi sebenarnya dari UMKM tersebut, selain ke depan perlu dilakukan edukasi untuk menghitung kinerja perusahaan dengan indikator yang mudah seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar dan pemasaran, dan pertumbuhan keuntungan atau laba usaha (Aribawa, 2016). Kinerja UMKM dapat dipahami sebagai capaian usaha yang tercermin dari perencanaan kerja, penurunan kesalahan, pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya, dan kemampuan mengantisipasi produksi (Lufriansyah, 2024)

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang di rancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Namun secara umum, pengertian sistem informasi adalah sistem yang di rancang untuk melakukan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual ataupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan keuangan (M. Sari et al, 2021)

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu rangkaian proses yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan informasi keuangan suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk

mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian (Hanum, Z et al, 2021). Sistem ini mengintegrasikan berbagai komponen, seperti perangkat lunak, data, prosedur, dan sumber daya manusia, untuk memastikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. (Lubis, H,Z, 2021)

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana public baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya (Paniran, 2020).

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen bersangkutan, sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambil keputusan ekonomi, yaitu mengenai informasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang sangat diperlukan untuk evaluasi atas kemampuan kinerja perusahaan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat penting bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha karena mampu menyediakan informasi keuangan yang cepat, akurat, dan relevan. Dengan adanya SIA, proses pencatatan transaksi menjadi lebih efisien, risiko kesalahan berkurang, serta laporan keuangan dapat diandalkan sebagai dasar pengambil keputusan strategis. Selain itu, SIA juga mendukung transparansi dan akuntabilitas usaha yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan pihak eksternal seperti investor maupun lembaga keuangan, sekaligus memperkuat pengendalian internal agar terhindar dari kecurangan. Melalui pemanfaatan SIA yang baik, UMKM dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing di pasar, sehingga pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja UMKM secara keseluruhan.

Kualitas laporan keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM karena laporan keuangan yang berkualitas mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dan mudah dipahami sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Laporan keuangan yang baik juga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha, sehingga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti bank maupun investor untuk memberikan dukungan pendanaan. Selain itu, kualitas laporan keuangan memudahkan UMKM dalam mengevaluasi kinerja usaha, mengendalikan biaya, dan mengelola arus kas secara lebih efektif, sehingga pada akhirnya mampu mendorong peningkatan profitabilitas, efisiensi, serta daya saing usaha di pasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah 100 pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo. Sampel ditentukan secara purposive berdasarkan kriteria memiliki pencatatan/laporan keuangan, sehingga diperoleh 71 responden sebagai sampel analisis.

Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert 1-5. Uji validitas dilakukan pada 30 responden dengan korelasi Pearson Product Moment dan menggunakan r tabel 0,361 sebagai batas minimal; butir pernyataan dinyatakan valid ketika r hitung lebih besar dari r tabel. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan model: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan Y adalah kinerja UMKM, X1 adalah SIA, dan X2 adalah kualitas laporan keuangan.

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Model dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila sebaran titik pada scatterplot acak dan tidak membentuk pola tertentu. Kelayakan model diuji melalui uji T dan uji F dan kemampuan penjelasan model dinilai melalui koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan pengolahan data kuesioner yang dikumpulkan dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal. Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. Pengujian dilakukan melalui analisis regresi linier berganda yang diawali dengan analisis statistik deskriptif serta pengujian hipotesis meliputi uji T (secara parsial) dan Uji F (secara Simultan atau secara bersama-sama). Berikut ini hasil uji T (Uji secara parsial) sebagai berikut:

Tabel 1. Uji T

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1 (Konstanta)		-4,568	3,077	-	-1,485	0,142
Sistem Informasi Akuntansi		0,688	0,188	0,367	3,671	0,000
Kualitas Laporan Keuangan		0,799	0,147	0,542	5,424	0,000

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dilihat dari nilai t hitung sebesar 3,671, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,995 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Artinya, semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka akan semakin meningkatkan kinerja UMKM di wilayah tersebut. Begitu juga dengan kualitas laporan keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar 5,424, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,995 dengan nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Artinya, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja UMKM tersebut

Hasil uji simultan (uji F) yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.598,483	2	1.799,241	96,242	0,000
	Residual	1.271,263	68		18,695	
	Total	4.869,746	70			

Berdasarkan hasil uji simultan yang diperoleh diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 96,242, yang lebih besar dari F tabel ($96,242 > 3,13$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan secara simultan (secara Bersama -sama) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal.

Untuk melihat seberapa besar variabel sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan menjelaskan variabel kinerja keuangan UMKM dapat melihat dari tabel koefisien determinasi dibawah ini.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,860	0,739	0,731	4,32378	1,744

Dari hasil koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,739. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel Kinerja UMKM sebesar 73,9%, sementara 26,1 % dijelaskan oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan tanjung rejo kecamatan medan sunggal. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja usaha tersebut. Sistem informasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mencatat, mengklasifikasi, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan akurat. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis, seperti pengelolaan kas, perencanaan anggaran, hingga evaluasi profitabilitas. Dalam konteks UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, implementasi sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan pemilik usaha untuk memiliki kontrol yang lebih kuat terhadap aktivitas keuangan dan operasionalnya. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi usaha, transparansi laporan keuangan, serta kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan konsumen. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi bukan hanya sekadar alat pencatatan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan daya saing UMKM di tengah dinamika ekonomi digital saat ini. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara optimal sangat dianjurkan bagi para pelaku UMKM sebagai salah satu upaya dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, A., 2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik pula kinerja UMKM. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian (Amalia, M. M., 2023), yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Wahyuni, S., 2021), yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Perbedaan temuan ini dapat menjadi tolok ukur sekaligus bahan pertimbangan dalam penelitian ini.

Begitu juga dengan variabel kualitas laporan keuangan yang menunjukkan hasil secara parsial kualitas laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan, sesuai dengan prinsip dasar penyajian informasi keuangan.

Dalam praktiknya, laporan keuangan yang disusun secara tepat dan akurat dapat membantu UMKM dalam: Mengetahui kondisi keuangan secara real-time Membuat perencanaan bisnis yang lebih strategis Menilai efisiensi penggunaan sumber daya Meningkatkan kredibilitas usaha di mata pihak eksternal (seperti perbankan dan investor). Di Kelurahan Tanjung Rejo, penerapan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas berperan penting dalam peningkatan profesionalisme pengelolaan usaha. Pelaku UMKM yang menyusun laporan keuangan dengan baik akan lebih mudah melakukan evaluasi usaha, merencanakan pengembangan bisnis, serta memenuhi persyaratan administratif dalam hal pengajuan bantuan atau akses pembiayaan.

Dengan demikian, kualitas laporan keuangan merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap pencapaian kinerja yang optimal pada UMKM. Upaya peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti dan Suhendi 2025) mengungkapkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dimiliki, semakin meningkat pula kinerja UMKM, baik dari sisi pengelolaan usaha, pengambilan keputusan, maupun pencapaian tujuan bisnis. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Pakpahan 2021) yang juga membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan berperan penting dalam mendukung kinerja usaha UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun secara baik, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi dapat menjadi dasar yang kuat bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas peluang usaha.

Namun demikian, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Salsadilla dan Sigalingging 2024). Dalam penelitiannya, mereka menemukan bahwa kualitas laporan keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa beberapa UMKM belum sepenuhnya memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat dalam pengambilan keputusan, melainkan masih bergantung pada pengalaman dan intuisi pemilik usaha. Perbedaan hasil penelitian ini menarik untuk diperhatikan karena dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian mengenai peran laporan keuangan terhadap kinerja UMKM.

Secara simultan, variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Nilai F hitung sebesar 96,242 yang jauh lebih besar dibandingkan F tabel 3,13, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, memperkuat bahwa model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antar variabel.

Temuan ini menegaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tidak dapat dipisahkan dalam upaya peningkatan kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan secara akurat, sedangkan laporan keuangan yang berkualitas menyediakan informasi yang relevan, andal, serta mudah dipahami bagi pengambilan keputusan strategis.

Pada penelitian ini suahila hasil yang didapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM, dengan adanya sinergi antara kedua aspek tersebut, UMKM memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi keuangan, serta membangun kepercayaan pihak eksternal seperti perbankan, investor, maupun konsumen. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung pentingnya integrasi antara sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan sebagai faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil rumusan masalah yang telah ditetapkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemsistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja usaha tersebut. Sistem informasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mencatat, mengklasifikasi, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan akurat. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis, seperti pengelolaan kas, perencanaan anggaran, hingga evaluasi profitabilitas. Dalam konteks UMKM di Kelurahan Tanjung Rejo, implementasi sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan pemilik usaha untuk memiliki kontrol yang lebih kuat terhadap aktivitas keuangan dan operasionalnya. Selain itu, kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan informasi keuangan

yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan, sesuai dengan prinsip dasar penyajian informasi keuangan.

Dalam praktiknya, laporan keuangan yang disusun secara tepat dan akurat dapat membantu UMKM dalam: Mengetahui kondisi keuangan secara real-time Membuat perencanaan bisnis yang lebih strategis Menilai efisiensi penggunaan sumber daya Meningkatkan kredibilitas usaha di mata pihak eksternal (seperti perbankan dan investor). Secara simultan, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan, sesuai dengan prinsip dasar penyajian informasi keuangan.

Dalam praktiknya, laporan keuangan yang disusun secara tepat dan akurat dapat membantu UMKM dalam: Mengetahui kondisi keuangan secara real-time Membuat perencanaan bisnis yang lebih strategis Menilai efisiensi penggunaan sumber daya Meningkatkan kredibilitas usaha di mata pihak eksternal (seperti perbankan dan investor). Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pelaku UMKM kemampuan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi serta penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar. Hal ini penting agar informasi keuangan yang dihasilkan akurat, mudah dipahami, dan bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha.

Bagi pemerintah daerah dan pihak terkait, Pemerintah/Instansi diharapkan memberikan pelatihan, pendampingan, dan fasilitas teknologi yang mendukung penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Selain itu, perlu adanya program edukasi tentang pentingnya laporan keuangan yang berkualitas agar UMKM semakin profesional dan memiliki daya saing tinggi. Untuk peneliti delanjutnya Disarankan bagi peneliti berikutnya agar dapat menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, strategi pemasaran, atau akses permodalan, sehingga penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM menjadi lebih luas dan mendalam.

REFERENSI

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32-42.
- Febriyanti, S. A., & Suhendi, C. (2025). Pengaruh Efektivitas Laporan Keuangan & Kualitas Laporan keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *eCo-Fin*, 7(2), 1047-1059.
file:///C:/Users/User/Downloads/firza, +23. trivatubar+178-184.pdf
- Hanum, Z., Hafsa, & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 811-816.
- Lubis, H. Z., & Rambe, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65-78. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.7498>
- Lufriansyah, & Lubis, I. S. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan keuangan Di Kecamatan Kisaran barat kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 1456-1469.
- Mufarrikoh, Z. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. CV Jakad Media Publishing.
- Mulyati, N. S., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntapedia*, 1(1), 60-71.
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 12- 23.
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10.

- Paniran. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 31–44.
- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah nagan raya. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 12(2), 453– 462.
- Salsadilla, A. F., & Sigalingging, C. (2024). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Juwana. *Mount Hope International Business Journal*, 1(1), 38-46.
- Saputri, D. A., & Shiyammurti, N. R. (2022). Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Journal of Accounting, Taxing and Auditing*, 3(2), 46–52.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 7(3), 2518–2527.
- Sari, K. N. P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Bantul). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1-14.
- Sari, M., Astuty, W., & Rozi, F. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (Kpi) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 270–280.
- Sarwono, N. R. U., & Munari. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manuasia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 7(2), 616–622. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.500>
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen , Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Seber, I., & Fajriyanti, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kota Tenate. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 10(1), 1–15.